

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian terdahulu oleh Widia Wirasu Santi, (2016. h. 5-6) menjelaskan bahwa persepsi orang tua dan masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini masih sangat rendah secara umum terlihat pada masyarakat di pedesaan, dimana banyak yang menganggap PAUD tidak penting dan sedikit yang menganggap PAUD itu penting, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana masyarakat dan orang tua anak usia dini banyak yang belum menyekolahkan anaknya di PAUD yang disebabkan oleh beberapa sumber yaitu sumber yang berasal dari keadaan keluarga dan pendidikan serta pengalaman masyarakat terhadap PAUD dari tahun ke tahun yang tidak ada peningkatan. Hal ini juga disebabkan karena bentuk pembelajaran yang diberikan oleh sekolah kepada anak mereka sangat rendah terbilang sama dengan tidak belajar, dan orang tua juga yang tidak paham dengan pendidikan anak usia dini. Sehingga dalam penelitian terdahulu ini terbilang persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini pada orang tua di masyarakat pedesaan yaitu 45 % .

Menurut Suyadi, (2013. h. 1) mengemukakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting bagi anak usia dini karena dengan pendidikan dari sejak dini anak-anak dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan yang ada pada diri anak karena pada masa ini adalah masa *golden age*, dimana anak mendapatkan kasih sayang dari orang tua, pembentuk karakter dengan jalur pendidikan belajar sambil bermain.

Persepsi orang tua terhadap eksistensi pendidikan anak usia dini di Desa Koroe Onowa Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi sebagian besar masyarakat persepsi mereka masih rendah akan pemahaman mereka dan sudut pandang masyarakat dalam menilai PAUD. Banyak orang tua yang memandang PAUD tidaklah begitu penting untuk anak besekolah dan ada juga orang tua yang menganggap bahwa PAUD hanyalah tempat bermain dan bertepuk tangan kemudian pulang. Namun ada juga sebagian kecil masyarakat yang menganggap PAUD itu wajib ada dan wajib anak-anak disekolah sejak dini agar anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan dan tingkatan usianya. Orang tua mempunyai tanggapan yang berbeda-beda tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Hal ini tentunya akan menjadi dorongan tersendiri bagi orang tua mengapa ia menyekolahkan anaknya di PAUD.

Hal ini disebabkan adanya berbagai macam persepsi yang melatar belakangi orang tua di Desa Koroe Onowa khususnya pada orang tua anak usia dini, diantaranya dipengaruhi oleh pengalaman orang tua, lingkungan tempat tinggal baik lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat, sosial dan kurangnya sosialisasi guru PAUD dalam meyakinkan masyarakat dan orang tua di Desa Koroe Onowa bahwa PAUD sangatlah penting bagi anak-anaknya.

“Persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini didasarkan juga oleh beberapa faktor. Menurut Widiastuti & Rahardjo, (2018. h. 41) dalam persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini terdapat berbagai macam faktor-faktor diantaranya adalah faktor pendidikan orang tua, faktor ekonomi, sosial dan faktor yang berasal dalam diri orang tua, sehingga dari beberapa faktor tersebut membuat orang tua memiliki pandangan dan tanggapan yang berbeda-beda terhadap pendidikan anak usia dini”.

Pendidikan anak usia dini zaman sekarang mudah dijangkau oleh orang tua karena di Desa terpencil pun sudah ada PAUD. Daerah-daerah sekolah PAUD banyak didirikan salah satunya di Desa Koroe Onowa Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. Adanya hubungan yang baik dari masyarakat, sosial lingkungan yang tidak permasalahan PAUD didirikan di Desa yang kemudian mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat bahwa PAUD wajib didirikan di setiap Desa dimana anak usia dini di Desa Koroe Onowa keseluruhan Berjumlah 73 yaitu usia 2-6 tahun, akan tetapi juga kurangnya sosialisasi guru PAUD kepada masyarakat orang tua anak usia dini bahwa PAUD itu sangatlah penting. Dalam hal ini Desa koroe Onowa memiliki satu TK yaitu TK RA Nurul Jadid Koroe Onowa yang di bawah naungan DEPAG tahun 2017 dengan jumlah 17 murid, dua yayasan diantaranya Yayasan PAUD KB Onowa yang dari bantuan Pembangunan dari Desa lewat PNPM Mandiri tahun 2008 dengan jumlah 25 murid dan Yayasan TPA Al-Iqra Onowa yang di bawah naungan Pemerintah Daerah tahun 2014 dengan 15 murid, dan yang belum sekolah di berjumlah 16 anak usia dini, yang dimana masing-masing Pendidikan Anak Usia Dini tersebut masih swasta.

Akan tetapi orang tua sendiri yang menjadikan anak-anaknya tidak bersekolah di PAUD dan banyak juga anak-anak yang bersekolah akan tetapi tidak aktif disekolah yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. Anak-anak yang sudah bersekolah namun tidak aktif kesekolah dan anak-anak yang tidak bersekolah keseharian mereka hanya bermain di luar rumah bersamatemannya, pada pagi hari, menjelang siang orang tua menyuruh anak-anak mereka pulang untuk makan siang, setelah makan siang mereka kembali bermain

lagi bersama teman-temannya sampai menjelang magrib, terkadang mereka juga mengikuti ibu mereka berpergian, seperti bertamu di rumah tetangga, pergi ke pasar, menghadiri pesta, sedangkan anak-anak yang bersekolah kesehariannya yaitu, pada pagi hari mereka siap-siap untuk berangkat ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran bersama guru dan teman-temannya. Meskipun demikian tidak membuat orang tua sadar akan pentingnya pendidikan anak usia dini bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya karena banyak anak yang sudah bersekolah di PAUD akan tetapi jarang datang ke sekolah karena kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini 0 sampai 6 tahun yang merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan yang berperan penting untuk tugas perkembangan anak selanjutnya.

Menurut Ahmad Susanto mengutip pendapat Bacharuddin Musthafa, (2009:57) “anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy atau babyhoof*) berusia 0 sampai 1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1 sampai 5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*)”.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 September 2021 kepada salah satu orang tua anak usia dini ibu Alu melalui wawancara tentang persepsi mereka terhadap PAUD apakah penting itu bagi anak-anaknya, dimana dari hasil wawancara kepada orang tua anak memiliki pandangan dan penilaian tersendiri bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan khusus anak-anak sehingga anak mau ke sekolah, dan bersekolah atau tidaknya sama saja karena anak bisa diberikan pembelajaran di rumah saja atau bisa bermain dengan temanya, dan anak-anak

yang sudah bersekolah namun tidak pernah kesekolah orang tua berpandangan bahwa anak-anak tidak perlu dipaksa untuk setiap hari kesekolah karena di sekolah anak cuman bernyanyi dan belajar huruf dan angka sehingga hak itu anak-anak bisa belajar saja dirumah. Hal tersebut menjadikan orang tua kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan anak usia dini yang menjadi penyebabnya adalah faktor internal seperti pengalaman orang tua dan faktor eksternal seperti lingkungan sosial, keluarga. Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya orang tua anak usia dini yang masih kurang pemahaman mereka akan pentingnya PAUD bagi anak-anaknya sehingga menimbulkan berbagai macam persepsi.

Hal ini dikarenakan adanya orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan anak usia dini itu tidak terlalu penting karena hanya digunakan sebagai tempat bermain oleh anak-anak dan beranggapan bahwa nanti pada sekolah dasar mereka mendapat pembelajaran yang lebih baik dari pada di pendidikan anak usia dini. Namun ada pula orang tua yang menyekolahkan anak ke lembaga pendidikan anak usia dini dengan alasan agar anak dapat mengenal huruf, angka, dan membaca serta menghitung. Namun ada juga beberapa orang tua juga beranggapan bahwa setelah anak belajar di sekolah maka mereka tidak perlu mengajarkannya lagi di rumah.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin mengkaji lebih lanjut tentang :**“Persepsi Orang Tua Terhadap Eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Koroe Onowa”**karena ini sangat penting untuk orang tua dan anak mereka, yang begitu banyaknya anak-anak di Desa Koroe Onowa Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi yang menempuh Pendidikan Anak Usia Dini namun tidak pernah kesekolah dan anak-anak yang belum bersekolah di

sebabkan kurangnya kesadaran dan pengetahuan orang tua tentang pendidikan masih sangat sempit sehingga mereka tidak terlalu peduli anaknya kesekolah dan tidaknya bersekolah untuk memasukkan anaknya di PAUD, karena anggapan mereka proses belajar anak di sekolah juga sama dengan di rumah jadi mereka lebih memilih menyekolahkan dirumah dibandingkan disekolah.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini dapat di dapatkan masalah sebagai berikut:

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi orang tua terhadap eksistensi pendidikan anak usia dini di Desa koroe Onowa Kec. Wangi-wangi, Kab. Wakatobi?
2. Apa faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap PAUD?
3. Upaya yang dilakukan PAUD KB Onowa dalam mengubah persepsi negatif orang tua terhadap PAUD?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Persepsi orang tua terhadap eksistensi pendidikan anak usia dini di Desa koroe Onowa Kec. Wangi-wangi, Kab. Wakatobi.

2. Untuk mengetahui apasaja faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap PAUD.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PAUD KB Onowa dalam mengubah persepsinegatif orang tua terhadap PAUD.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan:

1. Menambah pengetahuan kita tentang persepsi orang tua terhadap eksistensi pendidikan anak usia dini di Desa Koroe Onowa Kec. Wangi-wangi, Kab. Wakatobi
2. Menjadi bahan evaluasi dalam melihat tentang bagaimana persepsi orang tua terhadap eksistensi pendidikan anak usia dini di Desa Koroe Onowa Kec. Wangi-wangi, Kab. Wakatobi

1.5.2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan:

1. Bagi orang tua anak usia dini di Desa Desa Koroe Onowa Kec. Wangi-wangi, Kab. Wakatobi, penelitian bisa menjadi bahan masukan dalam pembinaan anak terkait dengan pandangan orang tua Desa Koroe Onowa terhadap pendidikan anak usia dini.
2. Bagi lembaga PAUD di Desa Koroe Onowa agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.

3. Bagi peneliti agar selalu termotivasi untuk memberikan perhatian kepada dunia pendidikan di Indonesia.
4. Bagi kalangan akademis hasil penelitian ini bisa menjadi refensi atau data awal penelitian terkait dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

1.6. Definisi Operasional

1. Persepsi

Persepsi yang dimaksud adalah persepsi terhadap pandangan atau tanggapan penilaian orang tua anak usia dini terhadap pendidikan anak usia dini di Desa Koroe Onowa.

2. Orang tua

Orang tua yang dimaksud adalah orang tua di Desa koroe Onowa Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi.

3. Eksistensi PAUD

Eksistensi PAUD adalah keberadaan PAUD di Desa Koroe Onowa Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi.

4. Anak usia dini

Anak usia dini yang dimaksud adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang berada di Desa Koroe Onowa Kec. Wangi-Wangi, Kab. Wakatobi.

5. Pendidikan anak usia dini

Pendidikan anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Desa Koroe Onowa Kec. Wang-Wangi, Kab. Wakatobi